

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reasearch*) dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel menggunakan teknik sampling yaitu kuota sampling, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

MTs Sultan Agung merupakan sebuah institusi pendidikan yang sudah terakreditasi “B” dan berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma’arif yang beralamatkan di Jl. Blora- Purwodadi KM. 13 Ngawen. Dan kepala MTs tersebut Mustamin, S.Pd.I.

Orang yang akan melakukan penelitian tentunya memiliki alasan mengapa melakukan peneltian di tempat yang mereka tuju. Dalam peneltian ini, peneliti mempunyai alasan mengambil tempat penelitian di MTs Sultan Agung Ngawen Blora. Adapun alasannya yaitu, di MTs tersebut motivasi peserta didiknya kurang hal itu dilatarbelakangi oleh persepsi peserta didik mengenai etos kerja guru cukup. Waktu Penelitian:Tanggal 2 April- 21 April 2012.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 8.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.² Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah subyek dalam suatu daerah atau lingkungan tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Sultan Agung Ngawen, yang terbagi dalam empat kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D yang jumlahnya 153 peserta didik yang diajar oleh guru yang sama. Secara singkat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Jumlah Peserta Didik Kelas VIII di MTs Sultan Agung Ngawen

KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
VIII A	38 Peserta didik
VIII B	39 Peserta didik
VIII C	39 Peserta didik
VIII D	37 Peserta didik
JUMLAH	153 Peserta Didik

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti³. Sampel dalam penelitian ini adalah perwakilan peserta didik kelas VIII MTs Sultan Agung Ngawen yang terbagi atas empat kelas. Setiap kelasnya diambil sampel secara merata untuk diteliti sebanyak yang sudah ditentukan oleh peneliti. Adapun sampel penelitian adalah sebagai berikut:

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 130.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 131.

Tabel 2
JUMLAH SAMPEL

KELAS	SAMPEL
VIII A	8 Peserta didik
VIII B	8 Peserta didik
VIII C	8 Peserta didik
VIII D	7 Peserta didik
JUMLAH	31 Peserta didik

Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika subyeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁴

Maka dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling yaitu kuota sampling. Dengan tujuan untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 20%. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 peserta didik terambil secara acak dari 153 peserta didik.

Penggunaan sampel dalam penelitian ini mempunyai beberapa alasan yaitu menghemat biaya, waktu dan tenaga, serta memungkinkan hasil penelitian lebih tepat dan teliti, karena semua data dari obyek peneliti yang lebih kecil akan lebih mudah dianalisa secara detail.

D. Variabel dan Indikator

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (independent) dan variabel terikat(dependen).

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm . 109.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi peserta didik tentang etos kerja guru dengan indikator:

- a. Persepsi peserta didik tentang kedisiplinan guru
- b. Persepsi peserta didik tentang sikap percaya diri guru
- c. Persepsi peserta didik tentang kebiasaan guru

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar Aqidah Akhlak, dengan indikator:

- a. Rajin belajar
- b. Aktif dalam bertanya
- c. Mengerjakan tugas

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan. Untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu, sebagai berikut:

1. Metode Angket (Quesioner)

Metode Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵

Instrumen angket ini diberikan kepada peserta didik untuk mencari data persepsi peserta didik tentang etos kerja guru dengan motivasi belajar Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Sultan Agung Ngawen.

⁵ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cetakan 4, hlm.25-26.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.⁶

Metode dokumentasi yang peneliti peroleh berupa data jumlah keseluruhan peserta didik kelas VIII di MTs Sultan Agung Ngawen tahun pelajaran 2011/2012, untuk mengetahui jumlah populasi yang akan peneliti gunakan untuk pengambilan sampel.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis data statistik. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam hal ini penulis akan memberikan penilaian angket persepsi peserta didik tentang etos kerja guru dengan motivasi belajar Aqidah Akhlak yang telah dijawab oleh peserta didik di MTs Sultan Agung Ngawen.

Kemudian untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban “A” diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban “B” diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban “C” diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban “D” diberi skor 1

Selanjutnya penulis akan memasukan data yang terkumpul kedalam tabel distribusi frekuensi rata-rata (mean) untuk mempermudah perhitungan dan keterbacaan selanjutnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

⁶ Riduan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, hlm. 31.

- a. Mencari jumlah Interval, dengan cara:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

- b. Mencari range, dengan cara:

$$R = H - L$$

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

- c. Menentukan Interval kelas (i), dengan cara $i = \frac{R}{K}$

i = Interval kelas

R = Rentang nilai (nilai tertinggi – nilai terendah)

- d. Mencari rata-rata (mean) dari variabel X dan Y

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum FY}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam prosedur penelitian suatu pendekatan pratik Suharsimi Arikunto menyebutkan, bahwa untuk menguji hipotesis assosiatif antara satu variabel independen dengan variabel dependen, rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi VI, hlm. 170.

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

XY: Perkalian antara variabel X dan Y

3. Analisis Lanjut

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi product moment akhirnya dapat diketahui hasil penelitian. Dalam hal ini penulis menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis yaitu:

1. Jika $r_{\text{hasil}} > \text{dari } r_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% dan 1% maka signifikan (hipotesis diterima)
2. Jika $r_{\text{hasil}} < \text{dari } r_{\text{tabel}}$ pada taraf 5% dan 1% maka tidak signifikan (hipotesis tidak diterima)